

Edukasi Penggunaan *Pillbox* Untuk Meningkatkan Kepatuhan Minum Obat Pasien Hipertensi***Pillbox Use Education to Increase Medication Adherence in Hypertension Patients*****Farah Widya Kautsari¹, Edhita Putri Daryanti²**^{1,2}Prodi DIII Farmasi STIKes Madani

Yogyakarta, 55792, Indonesia

Email: farahwidya88@gmail.com**Abstrak**

Hipertensi menjadi masalah kesehatan di seluruh belahan dunia dan sebagai salah satu faktor risiko utama penyakit kardiovaskular. Hipertensi juga dijuluki sebagai Silent Killer atau sesuatu yang secara diam-diam dapat menyebabkan kematian mendadak para penderitanya. Salah satu faktor yang menyebabkan penderita hipertensi mengalami tekanan darah yang tidak terkontrol dan dapat menimbulkan berbagai komplikasi adalah karena ketidakpatuhan minum obat. Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan kepatuhan minum obat pasien hipertensi dengan penggunaan pill box. Metode yang digunakan adalah Pemberian materi dengan media Ms. Power Point tentang dampak ketidakpatuhan minum obat dan edukasi mengenai penggunaan pillbox sebagai salah satu strategi meningkatkan kepatuhan minum obat. Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan pada tanggal 25 Juni 2022 di Dusun Kradenan Piyungan Bantul dengan sasaran penderita hipertensi dan yang memiliki keluarga dengan penyakit hipertensi. Jumlah peserta sebanyak 15 orang. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa kegiatan edukasi meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang kepatuhan minum obat yang ditandai dengan meningkatnya pengetahuan pasien dari 40% menjadi 92,22% dari nilai pretest dan postes yang dilakukan pada peserta. Dari hasil dapat disimpulkan bahwa kegiatan berjalan efektif dan memberikan manfaat kepada masyarakat.

Kata Kunci: Hipertensi; Kepatuhan; Pil box

Abstract

Hypertension is a health problem around the world and a major risk factor for cardiovascular disease. Hypertension is also known as the "silent killer" because it can cause the sudden death of sufferers. Nonadherence to medication is one of the factors that contributes to uncontrolled blood pressure in hypertension patients, which can lead to a variety of complications. The purpose of this community service is to increase compliance with taking medication for hypertension patients by using pill boxes. The material delivery was conducted by using Microsoft PowerPoint. The information provided was about the impact of medication non-adherence and the use of pillboxes as a strategy to increase medication adherence. Community service activities were carried out on June 25, 2022, at Kradenan Piyungan Bantul. Hypertension patients and those who have families with hypertension, and 15 participants attended this program. The results of this activity indicate that educational activities increase knowledge about medication adherence. Pre-test and post-test results increase from 40% to 92.22 percent. From the results, it can be concluded that the education system runs effectively and provides benefits to the community.

Keywords: hypertension; adherenc;, pilbox

PENDAHULUAN

Hipertensi adalah penyakit yang ditandai dengan peningkatan tekanan darah sistol lebih dari 140 mmHg dan tekanan darah diastol lebih dari 90 mmHg dan terjadi secara menahun. Prevalensi hipertensi pada orang dewasa di Indonesia berdasarkan data dari Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 adalah sebanyak 34,11%. Sedangkan di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), prevalensi hipertensi adalah sebanyak 32,86% (Riskesdas, 2019). Di I. Yogyakarta, hipertensi adalah salah satu dari 10 besar penyakit yang terdiagnosis pada pasien rawat jalan di puskesmas dan rumah sakit. Hal tersebut menunjukkan bahwa penyakit hipertensi telah menjadi penyakit paling dominan kedua bagi kelompok keluarga di DIY, setelah penyakit ISPA (Dinkes DIY, 2013). Di Indonesia, prevalensi hipertensi pada tahun 2018 berdasarkan hasil pengukuran pada penduduk usia ≥ 18 tahun adalah sebanyak 658.201 orang. Dari sekian banyak pasien yang mengalami hipertensi 32,27% orang tidak patuh minum obat dan 13,33% tidak minum obat sama sekali. Berdasarkan data di atas diperlukan lebih banyak edukasi kepada masyarakat Indonesia mengenai dampak dan manfaat minum obat (Kemenkes RI, 2014).

Pada penderita hipertensi sangat penting dalam kepatuhan minum obat karena dengan minum obat antihipertensi, tekanan darah dapat dikontrol dan dalam waktu jangka panjang resiko terjadinya kerusakan organ-organ dapat dikurangi. Penggunaan obat antihipertensi terbukti mampu mengontrol tekanan darah tetapi apabila minum obat antihipertensi tidak didukung dengan kepatuhan minum obat dalam waktu jangka panjang maka efek yang dihasilkan tidak maksimal (Harahap et al., 2019).

Faktor yang Paling Banyak Muncul dalam Memengaruhi Kepatuhan Minum Obat (Edi, 2015):

Faktor Sosio Demografi. Faktor sosio demografi yang mempengaruhi kepatuhan pasien dalam penggunaan obat atau terapi antara lain umur, jenis kelamin, suku atau ras dan budaya

Sosio Ekonomi. Faktor sosio ekonomi yang dapat mempengaruhi kepatuhan pasien terhadap pengobatan antara lain pendapatan, budaya, kondisi ekonomi serta geografis. Rendahnya pendapatan dan adanya kendala keuangan sebagai penyebab ketidakpatuhan pada pengobatan.

Karakteristik Pasien. Faktor karakteristik pasien yang mempengaruhi kepatuhan antara lain keyakinan kesehatan, kedisiplinan, dan kesadaran

Psiko-sosial. Faktor psiko-sosial yang mempengaruhi kepatuhan pengobatan antara lain kondisi kejiwaan/depresi, kepribadian yang rendah dan sikap pesimis, wawasan yang sempit, dan malas akan menurunkan kepatuhan pada pengobatan

Karakteristik obat. Faktor karakteristik obat yang mempengaruhi kepatuhan pada pengobatan yaitu antara lain regimen obat, lama terapi, jenis obat, harga obat, efek samping obat, kejadian yang tidak diinginkan dari obat

Karakteristik Fasilitas dan Petugas Kesehatan. Kemudahan dalam mengakses fasilitas pelayanan kesehatan, ketanggapan petugas, sikap empati, dan kemampuan petugas kesehatan untuk menghormati kekhawatiran pasien akan meningkatkan kepatuhan pengobatan.

Komunikasi. Komunikasi yang lebih baik dapat menimbulkan kepatuhan yang lebih baik, kesamaan bahasa antara pasien dan dokter berpengaruh kepada kepatuhan pengobatan (Edi, 2015).

Dukungan Keluarga. Hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan pengobatan pasien hipertensi sangat kuat karena keluarga memberikan motivasi yang besar pada pasien (Made et al., 2020).

Terdapat beberapa cara yang dapat digunakan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat salah satunya adalah dengan memberikan penyuluhan dan untuk meningkatkan kepatuhan konsumsi obat, diantaranya adalah dengan menggunakan *pillbox* (Sammulia, S. F., Rahmawati, F. and Andayani, 2016). *Pillbox* merupakan alat bantu minum obat berupa multikompartemen dan terdapat keterangan waktu minum obat. Obat ditempatkan pada *pillbox* sesuai jadwal aturan minum obat agar memudahkan pasien minum obat.

Masyarakat Dusun Kradenan merupakan masyarakat yang aktif dalam kegiatan masyarakat, sehingga program pengabdian masyarakat dapat dilakukan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai kesehatan. Berdasarkan hasil survei penderita penyakit kronis di wilayah Nyamplung yang dilakukan pada 31 Mei 2022, penyakit kronis yang paling banyak diderita penduduk adalah diabetes mellitus dan hipertensi. Berdasarkan survei tersebut maka perlu dilakukan edukasi mengenai penyakit kronis dalam hal ini hipertensi agar masyarakat lebih memahami tentang pentingnya pengobatan hipertensi.

METODE

Pengabdian masyarakat dilakukan dengan 3 tahap yaitu persiapan yang dilakukan dengan meminta izin pelaksanaan pada dukuh dan kader setempat. Tahap kedua pelaksanaan yaitu pemaparan materi mengenai dampak ketidakpatuhan minum obat pada pasien hipertensi serta upaya meningkatkan kepatuhan dengan memanfaatkan *pillbox*. Penyampaian materi dilakukan dengan bantuan *Ms. Power Point*

dan dilanjutkan dengan demonstrasi cara penggunaan *Pillbox*. Terakhir adalah evaluasi, hal yang dilakukan adalah memberikan pertanyaan kuis yang ditanyakan langsung dengan memberikan hadiah kepada peserta yang mampu menjawab dengan benar.

Sasaran dari kegiatan ini adalah penderita hipertensi dan peserta yang memiliki keluarga yang menderita hipertensi. Jumlah peserta awal yang diundang adalah 20 peserta dan yang menghadiri kegiatan ini sebanyak 15 peserta. Tempat kegiatan dilaksanakan di Dusun Nyamplung RT 01 Kradenan, Sitimulyo, Piyungan, Bantul. Sebelum dimulai, dilakukan pengecekan tekanan darah. Pengisian kuis dilakukan sebelum penyampaian materi dan setelah penyampaian materi..

HASIL DAN PEMBAHASAN

Obat adalah faktor terbesar yang mempengaruhi kontrol tekanan darah. Data World Health Organization (WHO) menyebutkan ada 50%-70% pasien yang tidak patuh terhadap obat antihipertensi yang diresepkan. Rendahnya kepatuhan terhadap pengobatan hipertensi berpotensi menjadi penghalang tercapainya tekanan darah yang terkontrol dan dapat dihubungkan dengan peningkatan biaya/rawat inap serta komplikasi penyakit jantung. Sehingga penyuluhan tentang kepatuhan minum obat sangat perlu dilakukan. Pengabdian masyarakat dengan tema upaya meningkatkan kepatuhan minum obat pasien hipertensi dilaksanakan di Dusun Kradenan RT 01 Piyungan Bantul. Jumlah peserta yang hadir adalah 15 orang dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1. Karakteristik Pasien

No	Karakteristik Pasien	Jumlah	%
1.	Menderita Hipertensi Patuh Minum Obat	2	13,3
2.	Menderita Hipertensi Tidak Patuh Minum Obat	3	20
3.	Memiliki Keluarga Hipertensi Patuh Minum Obat	1	6,7
4.	Memiliki Keluarga Hipertensi Tidak Patuh Minum Obat	3	20

Data diatas didapatkan dari wawancara dengan peserta dan juga dilakukan pengecekan tekanan darah secara langsung. Berdasarkan data, terdapat 20% pasien hiperensi yang tidak patuh minum obat, dan 20% memiliki keluarga yang tidak patuh minum obat, peserta menyampaikan penyebab dari ketidakpatuhan antara lain:

1. Menghentikan pengobatan saat gejala menghilang
2. Tidak ada keluarga yang mengantar kontrol ke dokter
3. Usia lanjut, sehingga sering lupa minum obat

Setelah dilakukan pengecekan tekanan darah dan wawancara dengan peserta kemudian dilakukan pengisian kuisioner (*pretest*) dilanjutkan pemaparan materi tentang hipertensi. Materi yang disampaikan antara lain: definisi dan klasifikasi hipertensi, dampak tidak patuh minum obat hipertensi, komplikasi hipertensi yang tidak terkontrol, penyebab tidak patuh minum obat, tips meningkatkan kepatuhan minum obat dan diakhiri dengan demonstasi penggunaan *Pillbox* sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kepatuhan pasien ,terutama untuk pasien yang sudah lanjut usia dan sering lupa. Selain itu *pillbox* juga

bermanfaat jika pendamping minum obat/keluarga pasien tidak bisa mendampingi 24 jam. Adanya penyuluhan dan penggunaan *pillbox* membuat pasien menjadi lebih memahami mengenai hipertensi, penggunaan obat antihipertensi dan *pillbox* yang pada akhirnya akan menurunkan angka morbiditas dan mortalitas serta kualitas hidup masyarakat (Nugraha et al., 2020)

Setelah itu dilakukan pengisian kuisioner *post test*. Hasil pretest dan posttest terdapat pada table 2:

Tabel 2. Hasil Pretest dan Posttest Peserta

Materi	% Pretest	% Posttest
Nilai Normal Hipertensi	13 (86,67%)	15(100%)
Gejala Hipertensi Dampak Tidak Patuh Minum Obat	9 (60%)	15 (100%)
Aturan Minum Obat Antihipertensi	3 (20%)	13 (86,67%)
Pola Hidup Cara Pakai PillBox Rata-Rata	5 (33,33%)	14 (93,33%)
	0 (0%)	14 (93,33%)
	40%	92,22%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa pengetahuan masyarakat mengenai hipertensi dan kepatuhan minum obat meningkat dar rata-rata 40 % menjadi 92.22%. Meningkatkan pengetahuan mengenai hipertensi dan penggunaan obat akan meningkatkan kepatuhan penggunaan obat (Pramestutie, 2016)

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Program pengabdian masyarakat berjalan lancar dan efektif ditandai dengan meningkatnya pengetahuan peserta dari rata-rata nilai pretest 40% menjadi 92,22%.

Jumlah peserta yang hadir pada pengabdian masyarakat adalah 15 orang 60 % menderita hipertensi dan memiliki keluarga yang mengalami hipertensi, 40% diantaranya tidak patuh minum obat. Penyebab ketidakpatuhan minum obat karena pasien menghentikan minum obat saat gejala hilang, tidak ada keluarga yang mengantar kontrol rutin dan lupa minum obat.

Saran

Perlu dilakukan evaluasi secara berkala mengenai kepatuhan minum obat pasien dan evaluasi penggunaan *pillbox* untuk melihat keefektifan *pillbox* pada kepatuhan minum obat.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih pengabdian sampaikan kepada Lembaga Penelitiandan Pengabdian (LPPM) STIKes Madani yang telah memfasilitasi, baik secara materi, administrasi, dan publikasi sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik dan memberikan manfaat kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Dinkes DIY. (2013). *Profil Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta*.
- Edi, I. G. M. S. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Pasien Pada Pengobatan. *Jurnal Ilmiah Medicamento*, 1(1), 1–8. <https://doi.org/10.36733/medicamento.v1i1.719>
- Harahap, D. A., Aprilla, N., & Muliati, O. (2019). Hubungan Pengetahuan

- Penderita Hipertensi Tentang Hipertensi Dengan Kepatuhan Minum Obat Antihipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Kampa Tahun 2019. *Jurnal Ners*, 3(2), 97–102. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/ners>
- Kemkes RI. (2014). *Hipertensi Infodatin Pusat Data dan Informasi Kementerian kesehatan RI*. 1–7.
- Made, L., Roslandari, W., Illahi, R. K., & Lawuningtyas, A. (2020). Hubungan Antara Dukungan Keluarga dengan Tingkat Kepatuhan Pengobatan Pasien Hipertensi Rawat Jalan pada Program Pengelolaan Penyakit Kronis. *Pharmaceutical Journal of Indonesia*, 5(2), h 131-139.
- Nugraha, D. P., Amalia, A., Oktafiona, E. W., Alifa, A. R., Ernawati, E., & Maurizka, I. O. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Dengan Menggunakan Pillbox Dalam Rangka Meningkatkan Kepatuhan Minum Obat Pasien Hipertensi Di Desa Bendiljati Wetan Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung. *Journal Of Community Service*, 2(1), 4–6.
- Pramestutie, H. R. and S. (2016). Tingkat Pengetahuan Pasien Hipertensi tentang Penggunaan Obat di Puskesmas Kota Malang. *Jurnal Farmasi Klinik Indonesia*, 5(1), p., 26–34.
- Riskesdas. (2019). *Laporan Nasional Riskesdas 2018*. Badan Penelitian dan Pengembangan.
- Sammulia, S. F., Rahmawati, F. and Andayani, T. M. (. (2016). erbandingan Pill Box Dan Medication Chart Dalam Meningkatkan Kepatuhan Dan Outcome Klinik Geriatri Kota Batam. *JURNAL MANAJEMEN DAN PELAYANAN FARMASI (Journal of Management and Pharmacy Practice)*, 6(4), p. 2.